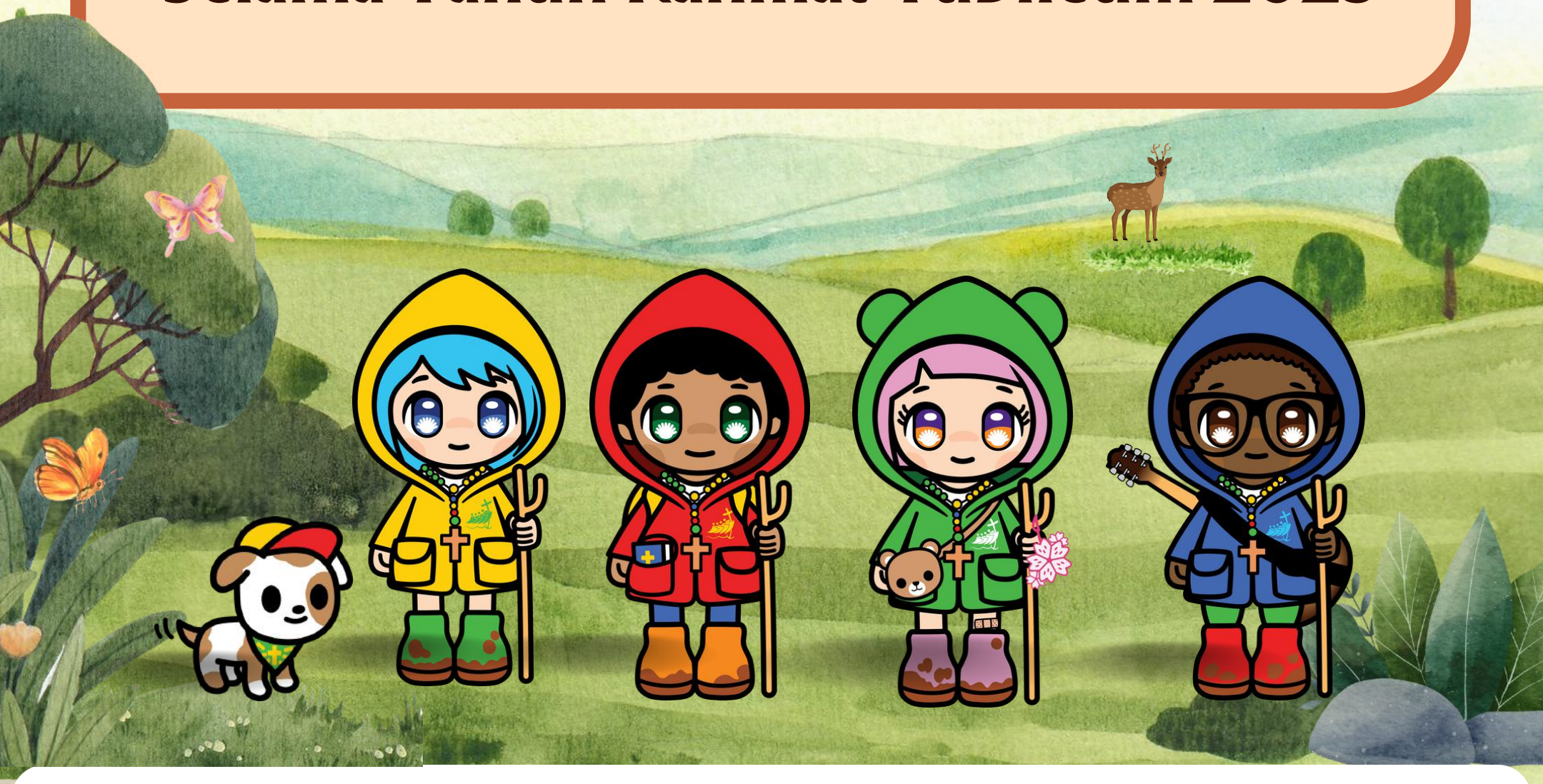
PANDUAN UNTUK UMAT

DI KEUSKUPAN BOGOR

Selama Tahun Rahmat Yubileum 2025



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

Tahun Rahmat Yubileum 2025

"PEZIARAH PENGHARAPAN"



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org



APA ITU TAHUN YUBILEUM ?

Tahun Yubileum merupakan suatu tradisi yang sarat dengan sejarah dan spiritualitas dalam Gereja Katolik. Tahun Yubileum ditandai dengan pengampunan dosa dan pengampunan universal. Tahun Yubileum secara resmi dibuka oleh Paus Fransiskus pada 24 Desember 2024 dan berakhir pada tanggal 6 Januari 2026.

Tahun Yubileum adalah tradisi penting dalam Gereja Katolik yang telah berlangsung selama berabad-abad. Gereja merayakan Yubileum sebagai momen istimewa untuk perayaan, pertobatan, dan rekonsiliasi. Tahun Yubileum pada tahun 2025 ini memiliki makna khusus, karena umat Katolik di seluruh dunia merayakan dengan membuka Pintu Suci di Basilika utama di Roma dan berbagai gereja lainnya di seluruh dunia.

Adapun tema Tahun Yubileum 2025 adalah Peziarah Pengharapan, yang ingin menekankan pada pentingnya mendengarkan tangisan orang miskin, kepedulian terhadap ciptaan, dan memperkuat solidaritas di antara sesama manusia. Peziarah pengharapan ini hendak menunjuk pada spes non confundit, yang berarti pengharapan tidak mengecewakan (Rm. 5:5) dan ingin mengajak umat Katolik untuk merenungkan nilai-nilai kemanusiaan dan bertindak nyata dalam membantu sesama serta menjaga lingkungan.

Momen Tahun Yubileum menjadi kesempatan emas untuk memperbaharui iman dan komitmen terhadap keadilan sosial serta kelestarian alam.

Kepedulian terhadap orang miskin dan lingkungan menjadi panggilan untuk bertindak. Tahun Yubileum menjadi pengingat bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

Solidaritas dengan sesama, perhatian terhadap tangisan orang miskin, dan kepedulian terhadap ciptaan merupakan tanggung jawab bersama.

Fokus pastoral Gereja Universal adalah mewujudkan iman melalui semangat persaudaraan dan berbela rasa terhadap orang miskin dan pelestarian alam.



MENGAPA HARAPAN TIDAK MENGECEWAKAN?

Mengapa harapan tidak mengecewakan? Karena menawarkan kepastian kasih Tuhan. Inilah yang diharapkan menjadi teman peziarahan untuk berjumpa dengan Tuhan, baik bagi mereka yang akan berziarah ke kota Roma, maupun yang merayakan Tahun Yubileum di keuskupan atau gereja masing-masing.

Paus Fransiskus juga menempatkan harapan dalam konteks evangelisasi, bahwa misi gereja adalah membagikan pengharapan kita, karena semua orang berharap, dan dari dalam lubuk hati setiap orang memiliki pengharapan akan sesuatu yang baik.

Semua orang tahu apa artinya berharap. Dalam hati setiap orang, harapan bersemayam sebagai keinginan dan harapan akan hal-hal baik yang akan datang, meskipun kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Meski demikian, ketidakpastian mengenai masa depan kadang-kadang dapat menimbulkan perasaan yang saling bertentangan, mulai dari rasa percaya diri hingga kekhawatiran, dari ketenangan hingga kecemasan, dari keyakinan yang kuat hingga kebimbangan dan keraguan.

Seringkali kita menjumpai orang-orang yang putus asa, pesimis dan sinis terhadap masa depan, seolah-olah tidak ada yang bisa membawa kebahagiaan bagi mereka. Bagi kita semua, semoga tahun Yubileum ini menjadi kesempatan untuk memperbarui harapan. Firman Tuhan membantu kita menemukan alasan atas harapan tersebut.

Tema yang membingkai seluruh kehidupan selama tahun Yubileum ini ialah "Peziarah Pengharapan". Artinya kita adalah para peziarah yang hidupnya selalu berpengharapan; karena itu, kita harus mengobarkan api harapan dan membantu setiap orang untuk memperoleh kekuatan dan kepastian baru dengan menatap masa depan penuh semangat terbuka, hati yang percaya dan visi positif ke depan".

Tahun ini boleh disebut masa rahmat. Pada masa ini semua orang beriman didorong untuk melakukan ziarah, bertobat atas dosa-dosa dan mengampuni dosa orang lain, serta memperbarui fokus kehidupan rohani. Gereja sebagai "Mater et Magistra" menyediakan kesempatan khusus kepada umat untuk memperoleh indulgensi penuh.

Pemberian indulgensi adalah jalan untuk mengalami belaskasih Allah yang tanpa batas (Spes Non Confundit 23). Indulgensi adalah anugerah Yubileum dalam bentuk. penghapusan hukuman atau siksa dosa sementara karena dosa-dosa telah mendapat pengampunan.

Indulgensi diperoleh dengan pertolongan Gereja yang sebagai pelayan keselamatan, secara otoritatif membebaskan dan menerapkan harta pemulihan Kristus dan para Kudus. Indulgensi disebut penuh karena membebaskan seluruh hukuman sementara yang diakibatkan dosa (Kan 993).

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor

YUBILEUM 2025

PEZIARAH PENGHARAPAN

komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

Tema Tahun Pastoral
Keuskupan Sufragan Bogor 2025

"MENGHIDUPI GEREJA SINODAL BERSAMA OMK DAN LANJUT USIA : MEMBANGUN GEREJA SEBAGAI PEZIARAH PENGHARAPAN"



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

Tema Tahun Pastoral Keuskupan Sufragan Bogor 2025:

Menghidupi Gereja Sinodal bersama OMK dan Lanjut Usia:



Membangun Gereja Sebagai Peziarah Pengharapan

Momen Tahun Yubileum menjadi kesempatan emas untuk memperbaharui iman dan komitmen terhadap keadilan sosial serta kelestarian alam.

Kepedulian terhadap orang miskin dan lingkungan menjadi panggilan untuk bertindak. Tahun Yubileum menjadi pengingat bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan dunia yang lebih baik.

Solidaritas dengan sesama, perhatian terhadap tangisan orang miskin, dan kepedulian terhadap ciptaan merupakan tanggung jawab bersama.

Fokus pastoral Gereja Universal adalah mewujudkan iman melalui semangat persaudaraan dan berbela rasa terhadap orang miskin dan pelestarian alam.



MGR PASKALIS BRUNO SYUKUR

Yang Muda Berbangga, Yang Tua Ceria

Pada tahun 2025 ini, Gereja Keuskupan Sufragan Bogor hendak mengajak orang muda dan lanjut usia menjadi subyek karya pastoral Gereja Sinodal dengan ambil bagian dalam karya keselamatan Tuhan, yaitu berjalan bersama, berpartisipasi secara aktif dan melaksanakan tugas kerasulan dengan penuh sukacita.

Orang muda bukan hanya menjadi penonton, melainkan menjadi pelaku utama dalam karya Gereja dengan tetap menunjukkan penghargaan dan rasa hormat dengan membangun sinergi yang baik dengan orang yang lebih tua.

Orang- orang lanjut usia pun, seraya bersukacita atas banyak peran yang telah diwujudkan, tetap merasakan kegembiraan karena tetap ambil bagian dalam karya gereja menurut tugas dan kemampuannya. Bahkan, melalui teladan dan doa-doanya, para lanjut usia bisa merasakan diberkati pula oleh Tuhan.

Dengan demikian kita boleh berharap bahwa sinodalitas Gereja keuskupan kita, terutama dalam perhatian khusus pada orang muda dan lanjut usia di tahun 2025 ini, sungguh membawa sukacita dalam hidup bersama.

Saya mengajak seluruh umat beriman di Keuskupan Bogor, khususnya Orang Muda Katolik dan para lanjut usia, terus berani menatap masa depan dengan penuh pengharapan seraya menumbuhkan semangat dan kesiapan untuk berbagi berkat Tuhan, yakni semangat dan kesiapan untuk memberikan diri dan kemampuan kita untuk kebaikan bersama.

Mari kita wujudkan sinodalitas Gereja Keuskupan Bogor dalam membangun Orang Muda Katolik yang berbangga dan para lanjut usia yang ceria, sehingga kita sungguh dapat berziarah bersama membangun dan menghadirkan Kerajaan Allah di Tatar Sunda ini. Orang Muda Katolik dan para lanjut usia teruslah bermimpi, berharap, dan berusaha bersama mewujudkannya.

Bunda Maria, Bunda Gereja, doakanlah kami!
Magnificat anima mea, Dominum.
Salam dan doa.

KUMPULAN DOA

DALAM KEGIATAN ROHANI

Selama Tahun Rahmat Yubileum 2025



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org



DOA TAHUN YUBILEUM



Bapa yang ada di surga - semoga iman yang telah Engkau anugerahkan kepada kami - dalam Putra-Mu, Yesus Kristus, saudara kami, dan nyala api cinta kasih yang dicurahkan ke dalam hati kami oleh Roh Kudus, - membangkitkan pengharapan yang mulia akan kedatangan Kerajaan-Mu di dalam diri kami.

Semoga rahmat-Mu mengubah kami - menjadi penabur-penabur yang gigih - akan benih-benih Injil yang menghidupkan umat manusia - dan seluruh alam semesta dalam penantian yang penuh iman- akan surga dan bumi baru, ketika mengalahkan kekuatan Jahat, kemuliaan-Mu akan dinyatakan untuk selama- lamanya.

Semoga rahmat Tahun Yubileum ini - menghidupkan kembali dalam diri kami - **Peziarah Pengharapan**, kerinduan akan harta surgawi, - dan curahkanlah bagi seluruh dunia, - sukacita dan damai - dari Sang Penebus kami.

Sebagai umat Keuskupan Sufragan Bogor - bantulah kami, ya Allah Tritunggal Mahakudus- untuk menghidupi semangat Gereja Sinodal bersama Orang Muda Katolik dan Lanjut Usia, membangun Gereja sebagai Peziarah Pengharapan.

Bagi-Mu, ya Allah yang Mahakuasa - pujian dan kemuliaan - sepanjang segala masa. Amin.



Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo dan Santa Pelindung, **doakanlah kami.**

DOA KUNJUNGAN SAKRAMEN MAHAKUDUS

(Cardinal Henry Newman)

Aku menyerahkan diriku kepada Tuhan yang kini hadir dalam Ekaristi Kudus di hadapanku. Aku menyembah Engkau, ya Penyelamatku. Engkau hadir di sini sebagai Allah dan Manusia, dalam jiwa dan badan, dalam daging dan darah yang sungguh-sungguh.

Aku percaya dan mengakui bahwa aku berlutut di hadapan Kemanusiaan yang Kudus, yang telah dikandung dalam rahim Maria dan berbaring di pangkuan Maria; yang tumbuh di tanah manusia, dan telah memanggil para rasul di pantai Galilea, yang telah membuat mukijzat, dan menyampaikan perkataan bijaksana dan damai; yang kemudian tergantung di salib, terbaring di makam, bangkit dari antara orang mati dan kini memerintah sebagai Raja di surga.

Aku memuji, mempersembahkan, dan membaktikan seluruh hidupku kepada Dia yang menjadi Roti Hidup bagi jiwaku dan sukacitaku yang abadi. Amin.



DOA DI HADAPAN YESUS DALAM SAKRAMEN MAHAKUDUS

Ya Yesusku, Engkaulah andalanku. Aku merasakan berat beban hidupku. Aku merasakan tekanan yang berat dalam diriku. Aku membawa keluhanku di hadapan-Mu. Engkau yang tetap sederhana dalam rupa Hosti Kudus. Engkau yang tetap mempedulikan aku. Namun, aku tak berdaya , letih lesu dan berbeban berat. Pandanglah aku, ya Tuhan, dan angkatlah bebanku.

(....Hening sejanak... sebutkan beban-beban hidupmu dalam kesadaran penuh di hadapan Yesus yang mengerti beban derita kita...)

Aku tak sanggup memikul sendirian beban berat ini.
Aku berserah kepada-Mu, ya Yesus, yang tetap sederhana dan menjadi makanan jiwaku, yang mengundang aku untuk datang kepada-Mu. Angkatlah beban hidupku. Aku mengandalkan kekuatan dan kasih-Mu yang lembut sebab hanya kepada-Mu aku bersandar dan meletakkan harapan. Amin.





DOA UNTUK KELUARGA KATOLIK



Ya Bapa, milik-Mulah dunia dan segala isinya. Dengan indah Engkau mengaturnya agar dapat digunakan demi kesejahteraan dan kebahagiaan manusia. Kami sekeluarga bersyukur kepada-Mu karena keluarga ini kau anugerahi kesejahteraan yang cukup. Sandang, pangan, papan dan semua tersedia karena kebaikan dan kemurahan-Mu. Di tengah kecukupan yang telah kami alami ini, kami percaya bahwa semua ini hanyalah milik-Mu.

Engkau mengulurkan Tangan dan kasih-Mu kepada kami, melimpahkan semua yang kami perlukan untuk kebahagiaan kami. Selanjutnya kami mohon ya Bapa, agar kami tidak hanya memakai harta benda karunia-Mu ini hanya untuk kepentingan diri kami pribadi semata, melainkan juga untuk sesama kami. Utuslah roh kudus-Mu agar hati kami terbuka bagi sesama, dan tangan kami ringan menolong yang sedang berkekurangan.

Kami tidak ingin terbelenggu karena harta benda itu, seperti para pengabdi mammon. Sebaliknya, dengan bertambahnya kesejahteraan ini membuat kami semakin setia mengimani-Mu. Kami mohon ya Allah Bapa, semoga Yesus Kristus yang kaya namun bersedia menjadi miskin demi keselamatan kami sungguh dapat menjadi teladan kami. Dialah guru, dan pembimbing kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin.



DOA UNTUK ANAK DAN REMAJA



Bapa yang ada di surga,
semoga iman yang telah Engkau anugerahkan kepada kami
dalam Putra-Mu, Yesus Kristus, saudara kami dan
nyala api cinta kasih yang dicurahkan ke dalam hati kami
oleh Roh Kudus, membangkitkan pengharapan yang mulia
akan kedatangan Kerajaan-Mu di dalam diri kami.

Semoga rahmat-Mu mengubah kami menjadi anak dan
remaja yang cerdas, tangguh, gembira, misioner dan
ekologis,
selalu membawa sukacita bagi sesama kami
dan seluruh alam semesta
melalui semangat doa, derma, kurban, dan kesaksian
yang kami lakukan untuk menyatakan kemuliaan-Mu
dalam hidup kami setiap hari.

Semoga rahmat Tahun Yubileum ini menghidupkan kembali
dalam diri kami, para Peziarah Pengharapan,
kerinduan akan harta surgawi, dan curahkanlah bagi
seluruh dunia, sukacita dan damai dari Sang Penebus kami.
Bagi-Mu ya Allah yang Mahakuasa,
pujian dan kemuliaan sepanjang segala masa.
Amin.



DOA UNTUK ORANG MUDA KATOLIK



Allah Bapa kami yang ada di Surga, segala sembah bakti kami hunjukkan kepadaMu. Pada tahun Yubileum ini, kami berdoa untuk seluruh Orang Muda Katolik khususnya Orang Muda Katolik Keuskupan Sufragan Bogor. Bantulah mereka dalam mengarungi perjalanan perziarahan hidup di dunia ini, agar mereka mendapatkan karunia Roh Kudus dan berkatMu dalam menghadapi tantangan hidup, sebab seringkali banyak godaan yang membuat mereka dapat meninggalkan rahmat keselamatan.

Temanilah perjalanan hidup mereka, agar selalu ingat akan pentingnya iman yang menyelamatkan jiwa. Di kala mereka susah bantulah dengan pertolongan rahmatMu, agar mereka saling meneguhkan satu sama lain sebagai orang muda Katolik.

Berikanlah mereka keteguhan dan pengharapan iman agar tidak terbelenggu godaan dan kejahatan yang ingin menguasai mereka. Jadikanlah mereka bentara kasihMu. Sebab, melalui merekalah warta kasihMu menjadi semakin bergema di seluruh dunia.

Kasihilah mereka dikala hidup menderita supaya mereka menjadi bangga dan kuat dalam mengimaniMu. Biarkanlah OMK keuskupan kami semakin berakar kuat dalam iman akan Yesus Kristus PuteraMu. Semoga Kebangkitan Kristus senantiasa menjadi semangat orang muda Katolik dimanapun mereka berada. Sebab Engkaulah sahabat seperjalanan orang muda katolik kini dan sepanjang masa.
Amin.



DOA UNTUK ORANG LANJUT USIA



Allah Bapa kami yang ada di dalam Surga, segala hormat dan pujian kami haturkan kepada kemuliaan-Mu. Pada Tahun Yubileum ini, kami berdoa untuk umat lanjut Usia di keuskupan kami, sebab mereka selalu menjadi teladan baik bagi kami dalam iman dan kasih-Mu. Kami mensyukuri atas anugerah usia panjang yang Engkau berikan bagi mereka.

Kami bangga atas hidup dan teladan baik yang mereka wujudkan dalam kesetiaan mengimani-Mu, sehingga kami semakin teguh pula dalam iman kepadaMu.

Berikanlah rahmat belaskasih-Mu, agar mereka semakin menemukan cinta kasih-Mu, dan Berikanlah rahmat kesehatan di masa tua mereka, agar mereka menjalani hidup ini dengan ceria dan penuh harapan, dan menjadi pendoa bagi kami yang masih berjuang dalam pekerjaan.

Semoga anak-anak, serta cucu mereka selalu memperhatikan dan memperlakukan dengan baik di masa tua mereka, agar mereka merasakan perhatian dan kebaikan melalui orang-orang disekitar mereka. Curahkanlah Roh KudusMu, supaya mereka memperoleh kegembiraan dalam setiap perjumpaan dengan sesama, sehingga menikmati masa lanjut usia dengan hati yang sukacita.
Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.
Amin.

DOA JALAN SALIB

Nyanyian Pembuka

P : Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus
U : Amin.
P : Semoga Tuhan selalu beserta kita
U : Sekarang dan selama-lamanya.

Pengantar

Saudari-saudara terkasih, hari ini kita berkumpul untuk merenungkan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus. Dengan mengenangkan kembali kesengsaraan Tuhan Yesus, kita ingin semakin menyadari betapa besar kasih dan kerahiman Allah kepada kita. Selain itu, kita juga berharap agar mau menyadari segala dosa yang sering kita lakukan; sebab dosa-dosa kitalah yang menyebabkan Tuhan Yesus menderita sengsara sampai wafat di kayu salib. Kita hendak merenungkan pula perjalanan bersama dalam menghidupi Gereja Sinodal bersama OMK dan Lanjut Usia: Membangun Gereja Sebagai Peziarah Pengharapan.

Doa Pembuka

Marilah kita berdoa, - ... *hening sejenak* ...
Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu, karena pada hari ini kami Engkau kumpulkan di sini. Melalui Doa Jalan Salib ini, kami ingin mengenang kembali Yesus Kristus, yang menderita sengsara demi keselamatan kami. Semoga Roh Kudus yang Engkau curahkan ke dalam hati kami, membuat kami semakin menyadari betapa besar cinta-Mu kepada kami. Melalui doa Jalan salib ini, ajarilah kami, untuk tidak takut mencintai Engkau dan sesama kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, Allah sepanjang masa.

Perhentian 1 – Yesus Dijatuhi Hukuman Mati

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, aku pun menghakimi Engkau dalam diri sesamaku. Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, ajarilah aku hidup menurut hukum dan teladan-Mu, agar **sauh atau jangkar hidupku** tidak goyah terombang-ambing oleh aneka krisis yang melanda hidupku.

P : Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 2 – Yesus Memanggul Salib

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, aku pun menaruh beban di pundak sesamaku. Seharusnya salib ini aku yang pikul, bukan Engkau; dosa-dosaku-lah yang menyalibkan Engkau.

P : Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 3 – Yesus Jatuh Untuk Pertama Kali

P : Kami menyembah Dikau, ya tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, karena jatuh-Mu yang pertama kalinya, Engkau bangkit lagi. Tambahlah imanku, agar aku **tahan uji** menghadapi aneka tantangan dalam mengikuti-Mu dan tidak jatuh dalam dosa.

P : Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 4 – Yesus Berjumpa dengan Ibu-Nya

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***
P : Ya Yesus, semoga tak seorang pun, menjauhkan aku dari pada-Mu. Semoga **perjumpaan** dengan-Mu dalam peziarahan ini, menjadi dasar bagi kami untuk terus **berharap** pada-Mu dan **menemukan makna hidup** dalam terang Roh Kudus-Mu, bersama Maria, Bunda-Mu.
P : Tuhan, kasihanilah kami.
U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 5 – Yesus Ditolong Simon dari Kirene

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***
P : Meskipun dengan dipaksa, Simon membantu-Mu memikul salib. Aku pun tidak selalu membantu orang yang memerlukan perolonganku dengan sukarela. Ya Tuhan Yesus, **bukalah mataku** untuk melihat kesulitan sesama, dan **hatiku tergerak** serta **kaki dan tanganku melangkah** dan mengulurkan tangan menolong.
P : Tuhan, kasihanilah kami.
U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 6 – Veronika Mengusap Wajah Yesus

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***
P : Ya Yesus, Engkau telah melukiskan wajah-Mu yang kudus di atas kain Veronika karena mengusap wajah-Mu; meteraikan juga wajah-Mu secara tak terhapuskan di dalam hatiku, agar aku dapat **menghadirkan wajah kerahiman-Mu**.
P : Tuhan kasihanilah kami.
U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 7 – Yesus Jatuh Kedua kalinya

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, tidak jarang aku berpura-pura tidak melihat penderitaan orang lain. Karena jatuh-Mu yang kedua kalinya; janganlah membiarkan aku pun jatuh dalam dosa berat.

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 8 – Yesus Menghibur para Wanita yang Menangisi-Nya

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, Engkau menangisi dosa-dosaku, karena mencintaiku, namun aku tidak mau menyesalinya. Seharusnya hiburanku yang terbesar adalah karena mendengar Engkau bersabda: "Dosamu yang banyak telah diampuni, karena engkau telah banyak berbuat kasih."

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 9 – Yesus Jatuh Ketiga Kalinya

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Tuhan Yesus, bila aku merasa bosan dan putus asa karena persolan dan beban hidup yang tak kunjung usai, jadilah Engkau kekuatan dan pengharapanku, agar aku pun mampu **mewartakan karya keselamatan-Mu**.

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 10 – Pakaian Yesus Ditanggalkan

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, jiwaku sudah kehilangan pakaiannya yang suci, maka kenakanlah padaku pakaian penyesalan dan tobat karena kerahiman-Mu, agar aku mengalami **sukacita pertobatan** sebagai anak-anak-Mu.

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 11 – Yesus Disalibkan

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.

P : Ya Yesus, Engkau mengampuni mereka yang menyalibkan-Mu, ajarilah aku untuk mengampuni kesalahan orang lain. Semoga aku dapat mengalami **transformasi hati atau pertobatan hati**.

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 12 – Yesus Wafat di Salib

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.

U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***

P : Ya Yesus, biarpun sedang mengalami sekarat maut, hati-Mu yang kudus tetap bergetar, karena cinta kepada kami yang berdosa. Terimalah aku, ya Yesus, sebagaimana Engkau telah menerima penyamun yang baik. Kuatkanlah kami dalam **Menghidupi Gereja Sinodal bersama OMK dan Lanjut Usia: Membangun Gereja Sebagai Peziarah Pengharapan**.

P : Tuhan kasihanilah kami.

U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 13 – Yesus Diturunkan dari Salib

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***
P : Oh Bunda Maria yang penuh rahmat, doakanlah aku, agar dalam **komunitas iman dan kasih**, aku dapat meneruskan perjalanan suci bersamamu dan bersama Puteramu sebagaimana Ia menemani murid Emaus.
P : Tuhan kasihanilah kami.
U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Perhentian 14 – Yesus Dimakamkan

P : Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu.
U : ***Sebab dengan salib suci-Mu, Engkau telah menebus dunia.***
P : Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Yesus atas kesanggupan-Mu menerima tugas dari Bapa-Mu, hingga wafat di salib. Ya Yesus, semoga aku berani menguburkan hal-hal buruk atas diri dan sesamaku, agar aku dengan **penuh harapan dapat melanjutkan peziarahan** ini menuju Kerajaan Allah, bersama-Mu.
P : Tuhan kasihanilah kami.
U : *Allah, kasihanilah kami, orang berdosa ini.*

Penutup

Saudari-saudara yang terkasih, dalam Doa Jalan Salib ini, kita telah merenungkan komitmen Yesus dalam menjalankan tugas perutusan dari Bapa-Nya untuk menyelamatkan manusia. Semoga kita pun taat dan setia menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam Menghidupi Gereja Sinodal bersama OMK dan Lanjut Usia: Membangun Gereja Sebagai Peziarah Pengharapan di Keuskupan kita, demi kemuliaan Allah.

DILANJUTKAN DOA KORONKA

Bila dilanjutkan Misa (dan Adorasi), diawali dengan nyanyian pembuka, Liturgi menggunakan Panduan Yubileum 2025/hari ybs.
Jika tidak ada Misa, dapat dibacakan Bacaan hari ybs dan renungan singkat; dilanjutkan dengan doa-doa lain yang sesuai; atau dibacakan salah satu kutipan dari BHF atau Bulla Yubileum; ada saat hening dan diakhiri dengan doa penutup.

Doa Penutup

Allah yang kekal, dalam diri-Mu ada kerahiman yang tanpa batas, dan harta belas kasihan yang tak kunjung habis. Pandanglah kami dengan rela hati dan tingkatkanlah Kerahiman-Mu dalam diri kami, supaya pada saat-saat sulit, kami tidak menjadi putus asa atau remuk hati, tetapi dengan kepercayaan yang teguh menyerahkan diri kami kepada kehendak-Mu yang kudus, Sang Kasih dan Sang Kerahiman sendiri. Amin.

Dalam nama Bapa (†) ... **Nyanyian Penutup**
Dari Bulla Yubileum Biasa Spes non confundit
(1; 3; 7; 25)

1) **(1)** “Pengharapan tidak mengecewakan” (Rm 5:5). Dalam semangat pengharapan, Rasul Paulus menyampaikan kata-kata yang menyemangati ini kepada komunitas Kristen di Roma. Harapan juga merupakan pesan utama dari Yubileum mendatang yang, sesuai dengan tradisi kuno, diproklamirkan oleh Paus setiap dua puluh lima tahun. Pikiran saya tertuju pada semua peziarah pengharapan yang akan melakukan perjalanan ke Roma untuk menikmati Tahun Suci dan semua orang lainnya yang, meskipun tidak dapat mengunjungi Kota Rasul Petrus dan Paulus, **akan merayakannya di Gereja lokal mereka**. Bagi semua orang, semoga Yubileum ini menjadi momen perjumpaan pribadi yang sejati dengan Tuhan Yesus, “pintu” (lih. Yoh. 10:7.9) keselamatan kita, yang selalu diwartakan oleh Gereja, di mana saja dan kepada semua orang sebagai “pengharapan kita” (1 Tim. 1:1). Semua orang tahu apa artinya berharap. Dalam hati setiap orang, harapan bersemayam sebagai keinginan dan harapan akan hal-hal baik yang akan datang, meskipun kita tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan. Meski demikian, ketidakpastian mengenai masa depan kadang-kadang dapat menimbulkan perasaan yang saling bertentangan, mulai dari rasa percaya diri hingga kekhawatiran, dari ketenangan hingga kecemasan, dari keyakinan yang kuat hingga kebimbangan dan keraguan. Seringkali kita menjumpai orang-orang yang putus asa, pesimis dan sinis terhadap masa depan, seolah-olah tidak ada yang bisa membawa kebahagiaan bagi mereka. Bagi kita semua, semoga tahun Yubileum ini menjadi kesempatan untuk memperbarui harapan. Firman Tuhan membantu kita menemukan alasan atas harapan tersebut. Dengan menjadikannya sebagai panduan kita, marilah kita kembali ke pesan yang ingin disampaikan Rasul Paulus kepada umat Kristiani di Roma.

2) **(3)** Pengharapan lahir dari cinta dan didasarkan pada cinta yang memancar dari hati Yesus yang tertikam di kayu salib: “Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya” (Rm. 5:10). Kehidupan itu terwujud dalam kehidupan iman kita, yang dimulai dengan Pembaptisan, berkembang dalam keterbukaan terhadap rahmat Allah dan dihidupi oleh harapan yang terus diperbarui dan diteguhkan oleh karya Roh Kudus. Melalui kehadiran-Nya yang abadi dalam kehidupan Gereja peziarah, Roh Kudus menerangi semua orang beriman dengan cahaya pengharapan. Dia menjaga terang itu tetap bersinar, seperti pelita yang terus menyala, untuk me-nopang dan menguatkan kehidupan kita. Pengharapan Kristiani tidak menipu atau mengecewakan karena didasarkan pada kepastian bahwa tidak ada sesuatu pun atau seorang pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah.

3) **(7)** Selain menemukan pengharapan pada kemurahan Tuhan, kita juga dipanggil untuk menemukan pengharapan pada tanda-tanda zaman yang Tuhan berikan kepada kita. Sebagaimana diamati oleh Konsili Vatikan Kedua: “Di setiap zaman, Gereja selalu wajib menyelidiki tanda-tanda zaman dan menafsirkannya dalam cahaya Injil. Demikianlah Gereja, dengan cara yang sesuai dengan setiap angkatan, akan dapat menanggapi pertanyaan-pertanyaan, yang di segala zaman diajukan oleh orang-orang tentang makna hidup sekarang dan di masa mendatang, serta tentang hubungan timbal-balik antara keduanya”. Kita perlu menyadari betapa besarnya kebaikan yang ada di dunia kita, agar kita tidak tergoda untuk menganggap diri kita diliputi oleh kejahatan dan kekerasan. Tanda-tanda zaman, termasuk kerinduan hati manusia yang membutuhkan penyertaan Tuhan, hendaknya menjadi tanda pengharapan.

4) **(25)** Semoga kita tertarik pada harapan ini! Melalui kesaksian kami, semoga harapan menyebar kepada semua orang yang dengan penuh harap mencarinya. Semoga cara kita menjalani hidup menyampaikan kepada mereka dengan banyak kata: "Harapan pada Tuhan! Pegang teguh, tegar dan berharap pada Tuhan!" (Mzm. 27:14). Semoga kekuatan pengharapan mengisi hari-hari kita, saat kita menantikan dengan penuh keyakinan kedatangan Tuhan Yesus Kristus, kepada-Nyalah segala puji dan kemuliaan, sekarang dan selama-lamanya.

BHF (lihat: Buku Harian Faustina)

5) **(72)** ... Biarlah setiap jiwa berserah kepada Sengsara Tuhan dan menaruh harapan kepada kerahiman-Nya. Allah tidak akan mengingkari kerahiman-Nya kepada siapa pun. Langit dan bumi boleh berubah, tetapi kerahiman Allah tidak pernah akan berkesudahan.

6) **(279)** "Anak-Ku, Hati-Ku paling senang kalau engkau mau menderita. Baik dalam penderitaan fisik maupun penderitaan batinmu, Putri-Ku, jangan mencari simpati dari makhluk. Aku menghendaki aroma 1)penderitaanmu murni dan tak tercemar. Aku menghendaki engkau melepaskan dirimu, tidak hanya dari ciptaan-ciptaan, tetapi juga dari dirimu sendiri. Putri-Ku, Aku ingin merasakan sukacita dalam cinta hatimu, suatu cinta yang murni, perawan, tak bercela, tak bernoda. Semakin engkau mencintai penderitaan, Putri-Ku, akan semakin murni cintamu kepada-Ku."

7) **(289)** Saat-saat yang paling membahagiakan bagiku adalah ketika aku sendirian bersama Tuhanku. Dalam saat-saat seperti itu, aku mengalami keagungan Allah dan kepapaanku sendiri. Pernah, Yesus berkata kepadaku, ***"Jangan heran kalau engkau kadang-kadang dituduh secara tidak adil. Aku sendiri yang pertama meminum piala penderitaan yang tidak semestinya ini karena cinta-Ku kepadamu."***

8) **(320)** Yesus memberitahukan kepadaku betapa doa-doa penyilihan sangat berkenan di hati-Nya. Ia berkata kepadaku, “Doa yang dipanjatkan oleh jiwa yang rendah hati dan penuh kasih meredakan murka Bapa-Ku dan menurunkan hujan berkat.” **(719)** Hari ini aku mendengar kata-kata ini, “Ketahuilah, anak-Ku bahwa demi keselamatanmu Aku memberikan berkat kepada seluruh lingkungan sekitarmu ini. Tetapi, engkau harus berterima kasih kepada-Ku atas nama mereka, sebab mereka tidak bersyukur kepada-Ku atas kebaikan yang telah Aku rentangkan kepada mereka. Karena ucapan syukurmu, Aku akan terus memberkati mereka.”

9) **(379)** Dalam salah satu adorasi, Yesus berjanji kepadaku bahwa, *“Jiwa-jiwa yang meminta pertolongan kepada kerahiman-Ku, dan yang memuliakan serta memaklumkan kerahiman-Ku yang besar, pada saat kematiannya mereka akan Kuperlakukan sesuai dengan kerahiman-Ku yang tak terbatas.” “Hatiku sangat sedih,” kata Yesus, “karena bahwa jiwa-jiwa yang terpilih tidak memahami begitu besarnya kerahiman-Ku. Hubungan mereka dengan-Ku, dalam kadar tertentu, pernah dengan keragu-raguan. Oh, betapa sikap mereka itu menyayat Hati-Ku! Ingatlah akan sengsara-Ku, dan kalau engkau tidak percaya akan kata-kata- Ku, sekurang-kurangnya percayalah akan luka-luka-Ku.”*

10) **(1797)** Hari ini, Tuhan datang kepadaku dan berkata, “Putri-Ku, bantulah Aku menyelamatkan jiwa-jiwa. Pergilah kepada seorang berdosa yang sedang menghadapi ajal, dan teruslah mendaraskan Koronka. Dengan cara ini, engkau akan memperoleh baginya pengharapan akan kerahiman-Ku karena ia sudah dalam keadaan putus asa.”

11) **(1828)** Hari ini keagungan Allah menyelubungi aku. Aku tidak mampu mempersiapkan diriku dengan lebih baik. Aku seluruhnya direngkuh oleh Allah. Jiwaku dinyalakan oleh cinta-Nya. **Aku hanya tahu bahwa aku mencintai dan aku dicintai.** Ini sudah cukup bagiku. **Aku sedang berusaha sebaik-baiknya untuk setia** sepanjang hari dalam Roh Kudus dan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan-Nya. Aku sedang berusaha sebaik-baiknya untuk mengupayakan keheningan batin supaya aku **mampu mendengarkan suara-Nya**.



TEMPAT PEZIARAHAN

DI KEUSKUPAN BOGOR

Yang Dapat Dikunjungi
Selama Tahun Rahmat Yubileum 2025



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

MARI KUNJUNGI TEMPAT-TEMPAT PEZIARAHAN DI KEUSKUPAN BOGOR SELAMA TAHUN YUBILEUM 2025



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org



APA YANG DILAKUKAN?

Mengikuti Misa Kudus (teks misa Yubileum)

Menerima Sakramen Rekonsiliasi dan Jalan Salib serta Doa Rosario

Mengikuti Adorasi Ekaristi dan meditasi yang ditutup dengan Doa Bapa Kami, Aku Percaya, Seruan Kepada Bunda Maria, Bunda Allah
(lih. Decree on the Granting of Indulgence during the Ordinary Jubilee 2)



RAHMAT INDULGENSI

Indulgensi adalah penghapusan hukuman-hukuman sementara untuk dosa-dosa yang kesalahannya sudah diampuni melalui Sakramen Rekonsiliansi (bdk. KGK 1471, KHK 993).

Indulgensi adalah sarana untuk menemukan kembali sifat tak terbatas dari kerahiman Allah, sebagai ungkapan kepenuhanpengampunan Allah yang tidak mengenal batas (bdk. SNC, 23);

Selama Tahun Yubileum, umat diperkenankan meminta pastor untuk memberikan pendampingan rohani (Misa Yubileum dengan teks misa yang disediakan, pengakuan dosa, renungan, dll) saat peziarah berkunjung ke tempat/Paroki yang ditentukan Keuskupan Bogor selama Tahun Yubileum

DEKANAT TENGAH

TAMAN DOA

SACRA FAMILIA:
MAGNIFICAT ANIMA MEA DOMINUM

Pusat Pastoral Keuskupan Bogor

Jl. Kapten Muslihat No.22, RT.04/RW.01, Paledang,
Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122

☎ 0812-2222-6825



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org




Bukalah Pintu TABERNAKEL,
Silahkan anda berdoa dihadapan YESUS
Yang hadir dalam Sakramen Maha Kudus
Yang terakhir harap tutup kembali
"Marilah Kepada-Ku,
semua yang letih, lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberikan kelegaan kepadamu,
pikullah kuk yang Ku-pasang
dan belajarlah pada-Ku
karena Aku lemah lembut dan rendah hati
dan jiwamu akan mendapat ketenangan"
(Matius 11 : 28 - 29)


St.FRANSISKUS
PEMBAWA DAMAI



TAMAN DOA
PLAZA MARIA

Paroki BMV Katedral, Bogor

Jl. Kapten Muslihat No.22, RT.04/RW.01, Paledang,
Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122

(0251) 8321188



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org


GEREJA SANTA PERAWAN MARIA
IHS
KATEDRAL
BOGOR
JL. KAPTEN MUSLIHAT NO. 22 BOGOR 16122
PERAYAAN EKARISTI
HARIAN : PK.06.00
SABTU : PK.17.00
MINGGU : PK.05.30,07.00,09.00,11.00,17.00,13.00
BAPTIS BAYI : PK.09.00 (MINGGU PERTAMA)
PERKAWINAN : PK.13.00 (MINGGU)
JUM'AT PERTAMA : PK.06.00,17.00







TAMAN DOA
KERAHIMAN

Paroki Santa Faustina Kowalska, Tajurhalang

Jl. Polsek, Tonjong, Tajur Halang, Bogor Regency,
Jawa Barat, 16320

0813-8316-0374











komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

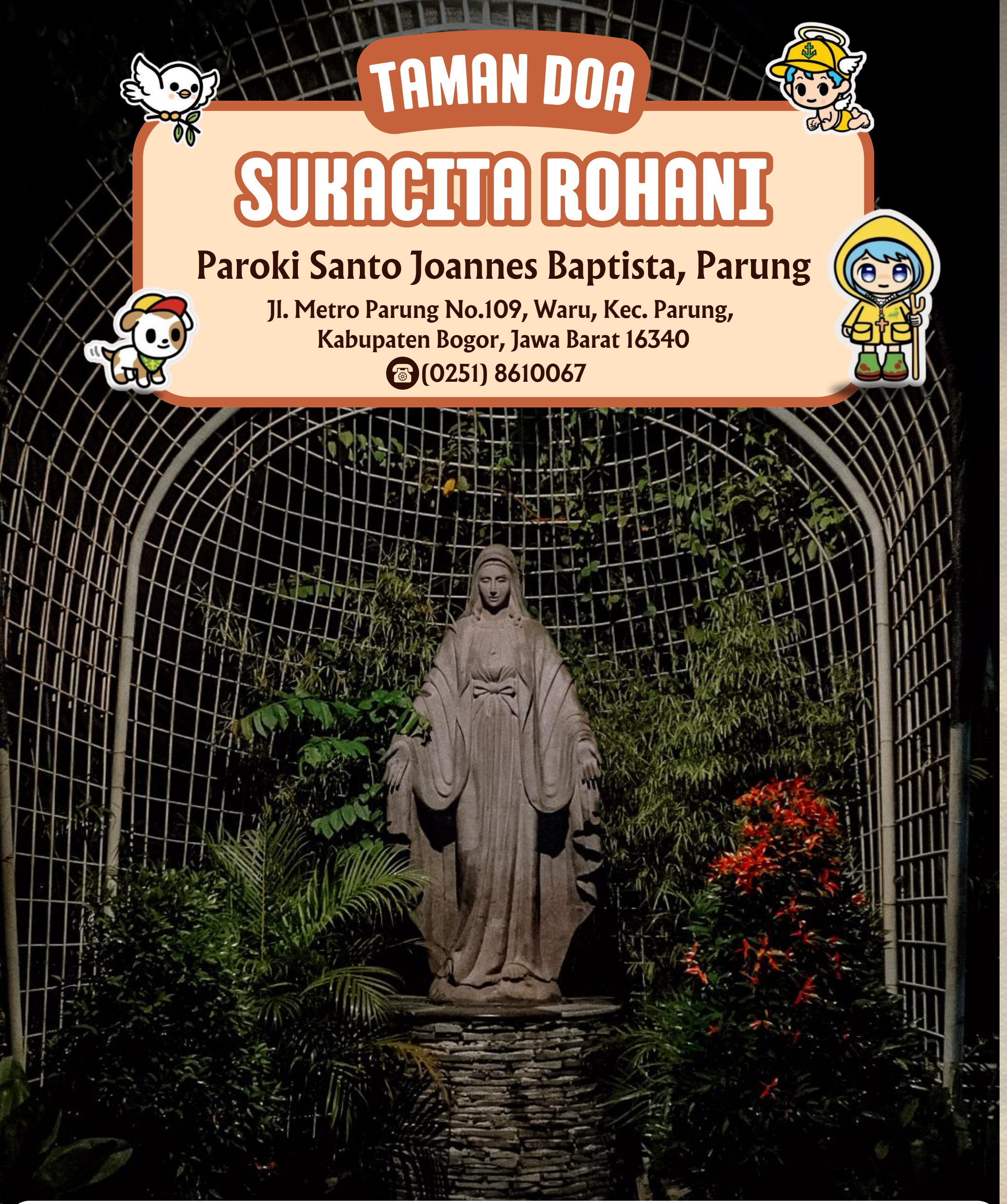
TAMAN DOA

SUKACITA ROHANI

Paroki Santo Joannes Baptista, Parung

Jl. Metro Parung No.109, Waru, Kec. Parung,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16340

(0251) 8610067



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org



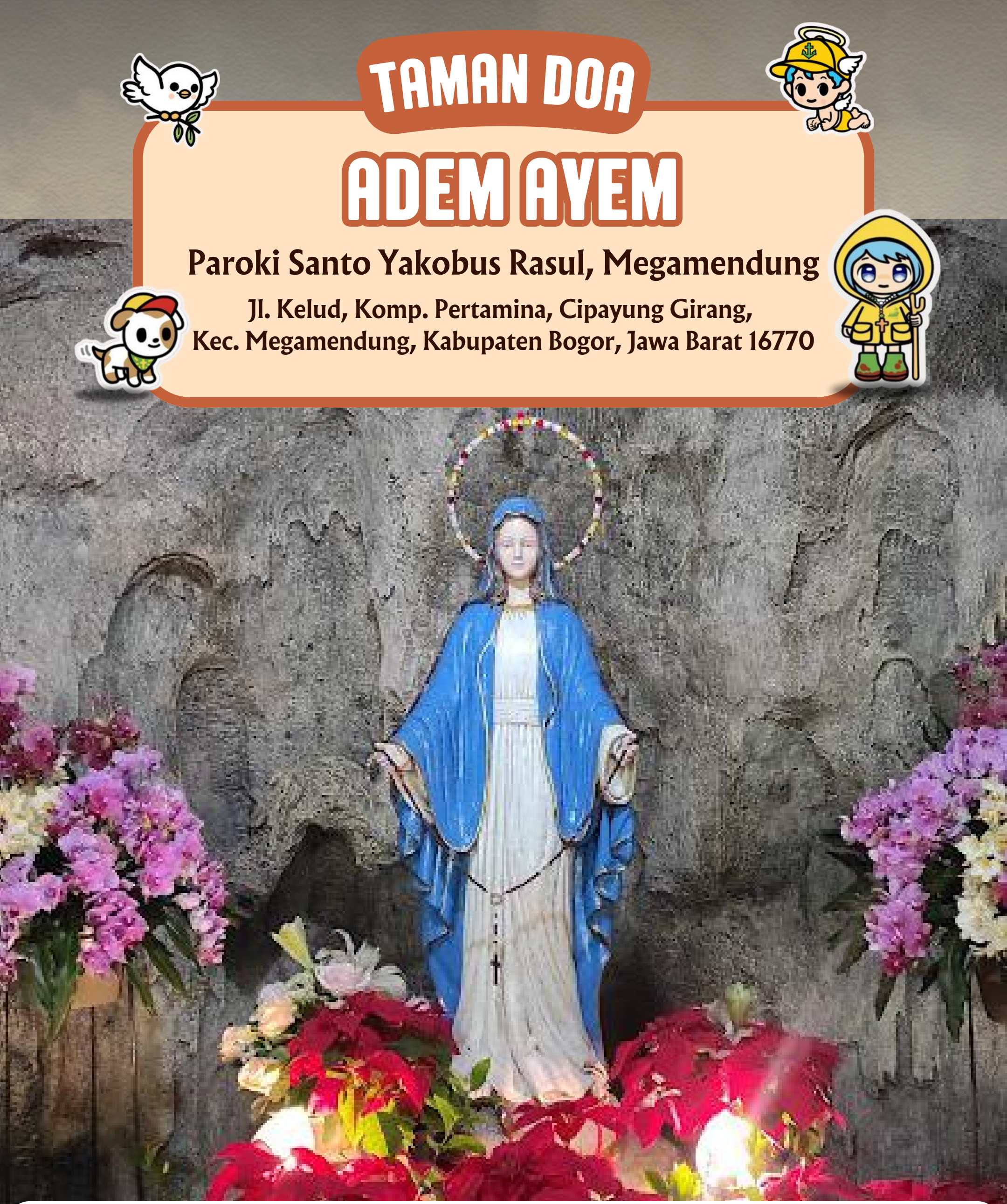


YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN
KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor

TAMAN DOA
ADEM AYEM

Paroki Santo Yakobus Rasul, Megamendung

Jl. Kelud, Komp. Pertamina, Cipayung Girang,
Kec. Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16770



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org







komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

DEKANAT TIMUR

TAMAN DOA
BUMI MARIA
SARENG PARA RASUL

Paroki Santo Andreas, Sukaraja

Cijujung, Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat 16710

☎ 0819-2748-6617



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org


Bumi Maria







TAMAN DOA
BUNDA MARIA KELUARGA KUDUS

Paroki Keluarga Kudus, Cibinong

Jl. Raya Tapos No.31, Ciriung, Kec. Cibinong,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16918

☎ (021) 83716357



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor





komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

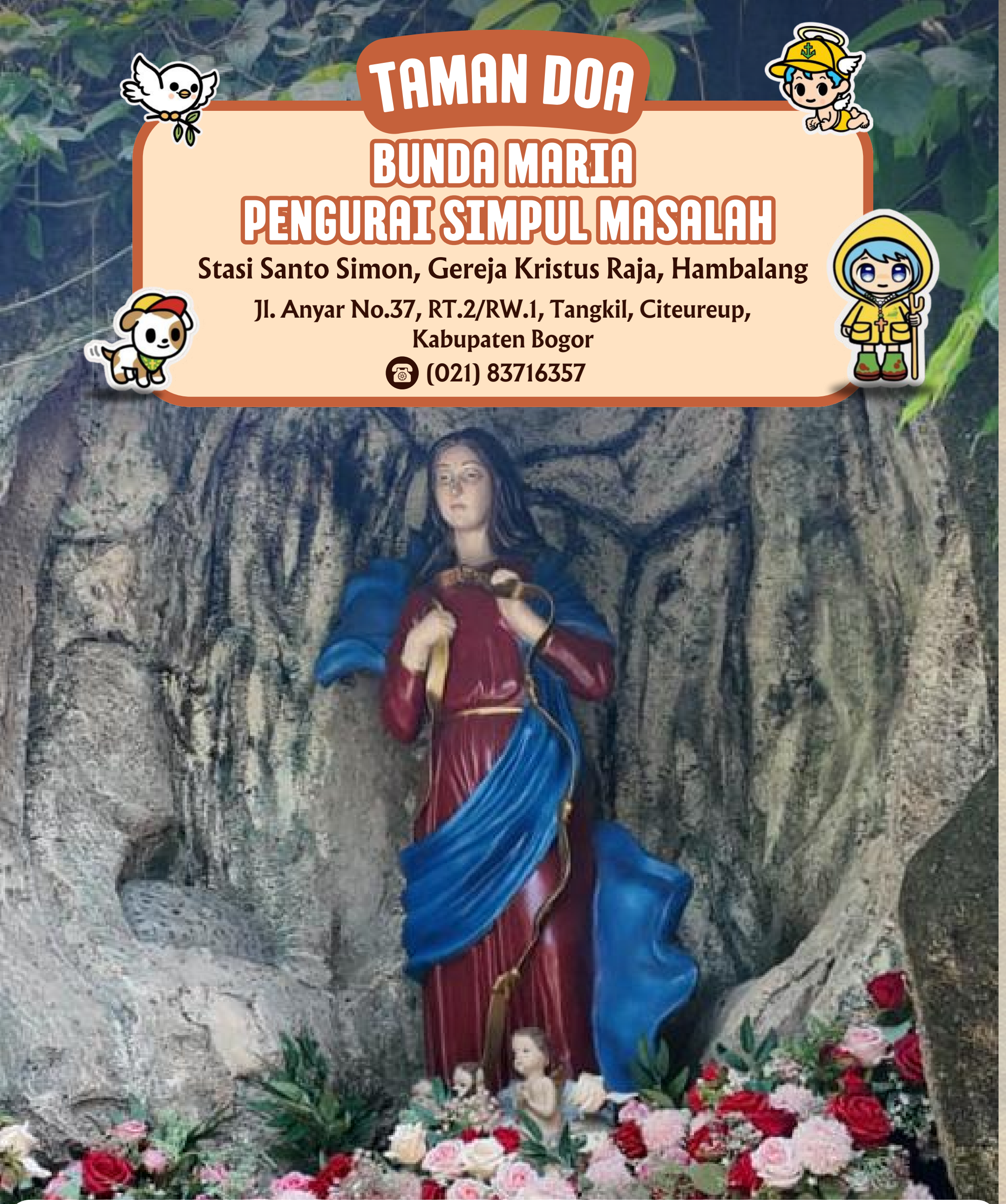
TAMAN DOA

BUNDA MARIA
PENGURAI SIMPUL MASALAH

Stasi Santo Simon, Gereja Kristus Raja, Hambalang

Jl. Anyar No.37, RT.2/RW.1, Tangkil, Citeureup, Kabupaten Bogor

(021) 83716357







komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA
BUNDA MARIA PENOLONG ABADI

Paroki Santo Vincentius A Paulo, Gunung Putri

Jl. Gn. Putri Utama II, RT.03/RW.09, Tlajung Udik, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16962

0813-9838-3599



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA
BUNDA MARIA SEGALA BANGSA

Paroki Maria Bunda Segala Bangsa, Kota Wisata

Jl. Raya Kota Wisata, Nagrak, Kec. Gn. Putri,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16967

(021) 84932402



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org




Merry Christmas





RUANG ADORASI

HATI KUDUS YESUS

Paroki Hati Kudus Yesus, Jonggol

Jl. Raya Kota Wisata, Nagrak, Kec. Gn. Putri,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16967

(021) 84932402



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

DEKANAT UTARA





TAMAN DOA

BUNDA MARIA RATU

Paroki Bunda Maria Ratu, Sukatani

Jl. Gas Alam, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16454

0882-1270-7280



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA

SANTA MARTA

Paroki Bunda Maria Ratu, Sukatani

Perumahan Raffles Hills
Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat

☎ 0813-8403-5880



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org





komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

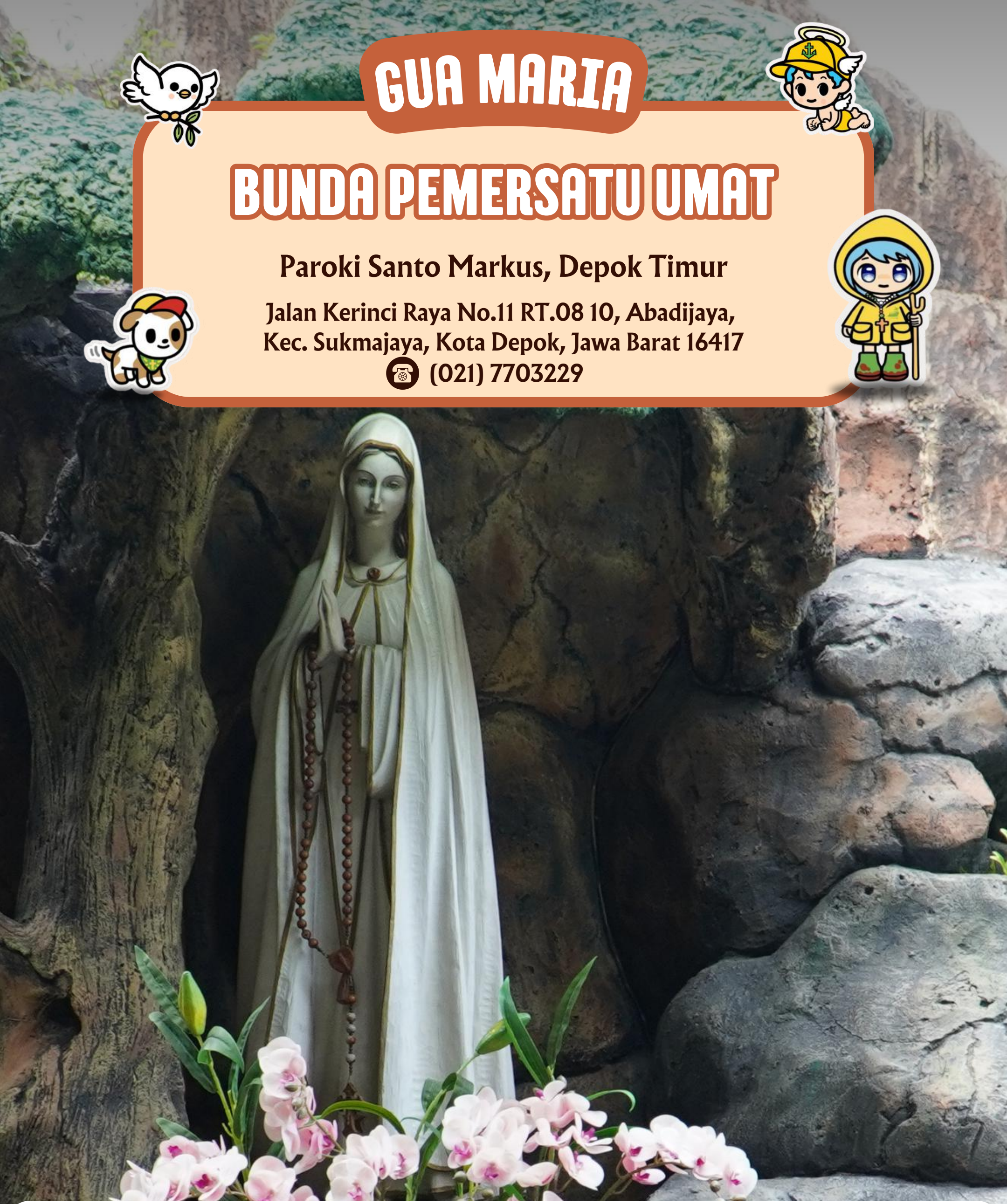
GUA MARIA

BUNDA PEMERSATU UMAT

Paroki Santo Markus, Depok Timur

Jalan Kerinci Raya No.11 RT.08 10, Abadijaya,
Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16417

(021) 7703229



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

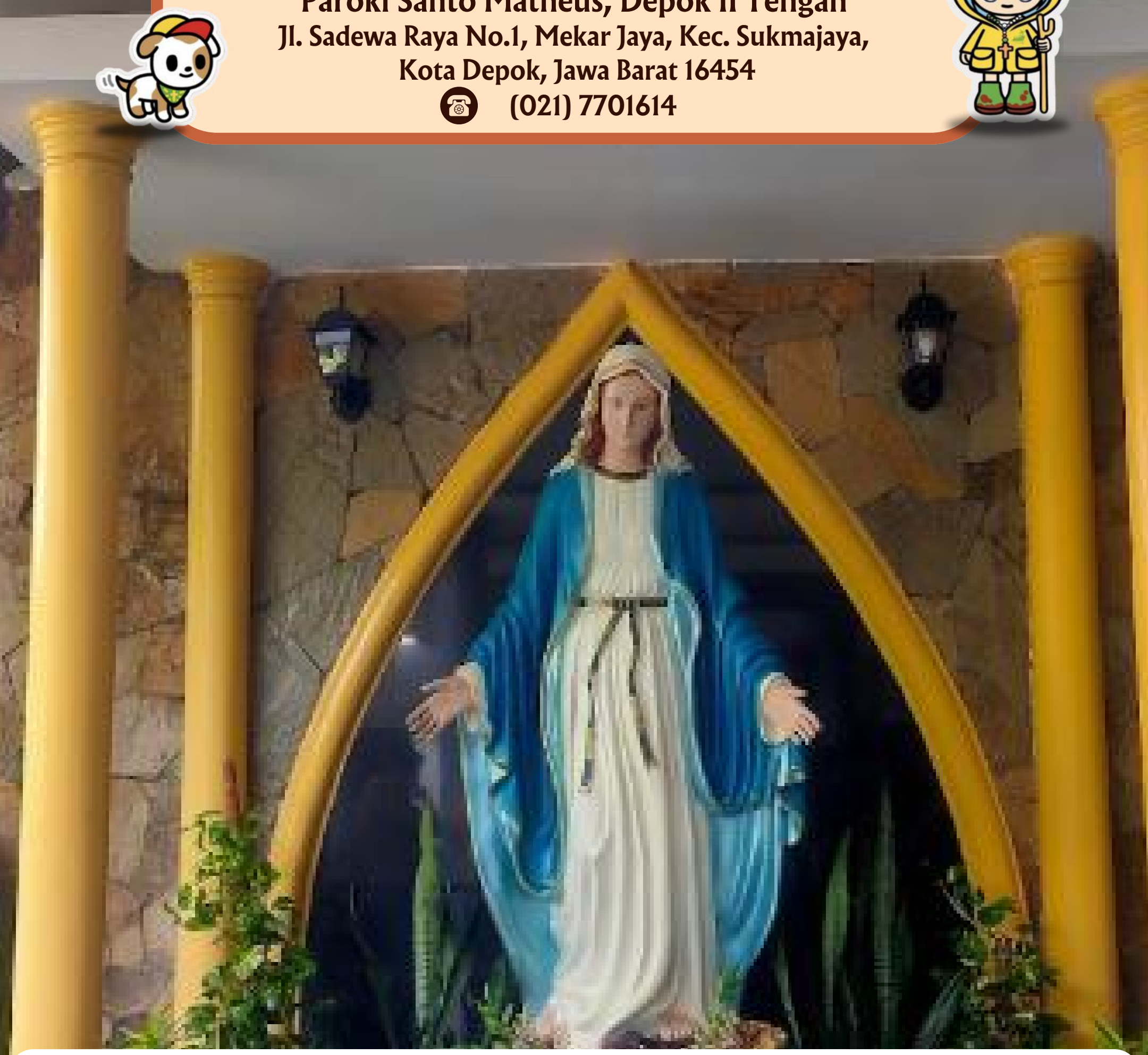
keuskupanbogor.org


YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN
KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor
GEREJA KATOLIK
SANTO MARKUS

GUA MARIA

BUNDA TERMURNI

Paroki Santo Matheus, Depok II Tengah
Jl. Sadewa Raya No.1, Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya,
Kota Depok, Jawa Barat 16454
(021) 7701614



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org



komsoskeuskupanbogor

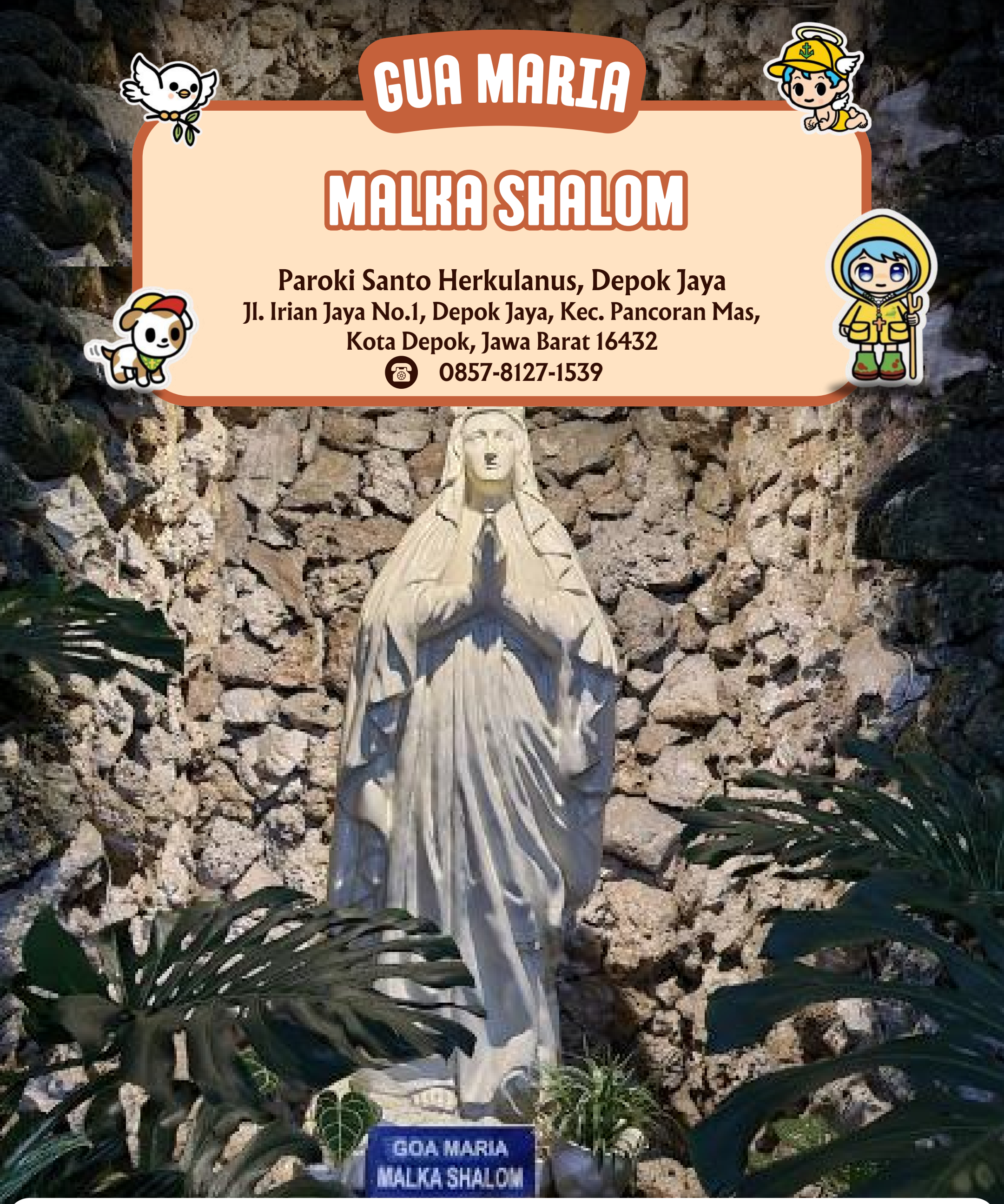
komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

GUA MARIA

MALKA SHALOM

Paroki Santo Herkulanus, Depok Jaya
Jl. Irian Jaya No.1, Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas,
Kota Depok, Jawa Barat 16432
0857-8127-1539



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org







komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

GUA MARIA
RATU PARA MALAIKAT

Paroki Santo Paulus, Depok

Jl. Melati No.4, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok,
Jawa Barat 16431

(021) 7520334



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor



GUA MARIA

Paroki Santo Thomas, Kelapa Dua

Jl. Akses UI, Pasir Gn. Sel., Kec. Cimanggis, Kota Depok,
Jawa Barat 16951

(021) 87706362



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA
MARIA DIANGKAT KE SURGA

Paroki Santo Matias, Cinere

Jl. Baros No. 3, Pangkalan Jati, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta 12450

(021) 7667427



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org






JAGALAH KEBERSIHAN


PERHENTIAN XIII :
YESUS DITURUNKAN DARI SALIB
XIII

DEKANAT BARAT





GUA MARIA
BUKIT KANADA

Paroki Santa Maria Tak Bernoda, Rangkasbitung

Narimbang Dalam, Jatimulya, Rangkasbitung, Lebak, Banten.

☎ 0813-1692-4374



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org




GUA MARIA
BUKIT KANADA




GUA MARIA BUKIT KANADA
RANGKAS BITUNG

GUA MARIA

KRISTUS RAJA

Paroki Kristus Raja, Serang

Jl. Mayor H. Abdullah No.2, Cimuncang, Kec. Serang,
Kota Serang, Banten 42117

(0254) 200034











komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

GUA MARIA

JOGLO INE MARIA

Paroki Santo Mikael, Cilegon

Jl. Ahmad Yani No.78, Sukmajaya, Kec. Jombang Kota,
Kota Cilegon, Banten 42416









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

DEKANAT SELATAN

TAMAN DOA
BUNDA MARIA DARI NAZARETH

Paroki Santo Joseph, Sukabumi
Jl. Surya Kencana No.11, Selabatu, Kab. Sukabumi, Kota Sukabumi, Jawa Barat 35226
(0266) 224574



komsoskeuskupanbogor
komisi komsos keuskupan bogor
keuskupanbogor.org









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA

BUNDA MARIA SUMBER KAHURIPAN

Paroki Santo Fransiskus Asisi, Cibadak

Jl. Surya Kencana No.11, Selabatu, Kab. Sukabumi, Kota Sukabumi, Jawa Barat 35226

(0266) 224574











komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

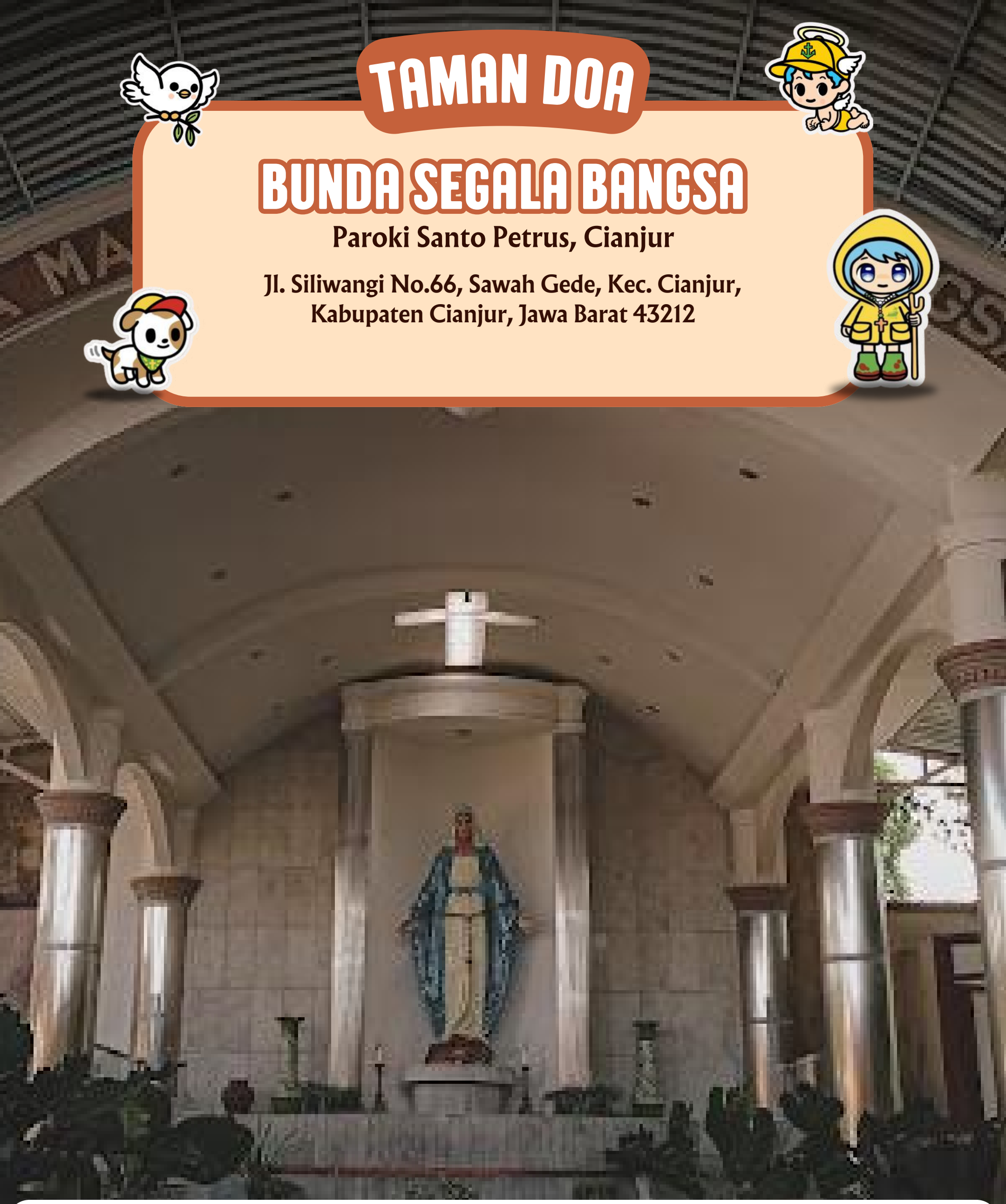
keuskupanbogor.org

TAMAN DOA

BUNDA SEGALA BANGSA

Paroki Santo Petrus, Cianjur

Jl. Siliwangi No.66, Sawah Gede, Kec. Cianjur,
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212




A MARIA BUNDA SEC






TAMAN DOA ST PETRUS
CIANJUR

GUA MARIA

BUNDA MARIA SUMBER KAHURIPAN

Paroki Santa Maria Para Malaikat

Jl. Raya Cimacan No.93, Cipanas, Cianjur,
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253

(0263) 512317



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor





komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA

RUMAH RETRET SAMADI SHALOM

Jl. Sindanglaya Raya, Sindangjaya, Kec. Cipanas,
Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43253

(0263) 512592



komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org





komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

TAMAN DOA
LEMBAH KARMEL CIKANYERE

Cikanyere, Kec. Sukaresmi, Kabupaten Cianjur,
Jawa Barat 43254

(0263) 582062



YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor









komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org

YUBILEUM 2025
PEZIARAH PENGHARAPAN

KOMSOS
Keuskupan Sufragan Bogor



SELAMAT BERPESTA RAHMAT TUHAN!

komsoskeuskupanbogor

komisi komsos keuskupan bogor

keuskupanbogor.org